

# Permintaan Pasar Meningkat - Alkindo Optimis Target Penjualan Tercapai

Oleh: Ahmad Nabhani Rabu, 14/07/2021



## NERACA

Bandung – Meski ada sentiment negatif pandemi Covid-19, PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) optimis target penjualan tahun ini bakal tercapai. Keyakinan tersebut didasarkan capaian kinerja kuartal I-2021, di mana penjualan sudah meningkat 5,4% dibanding posisi Desember 2020 dan 9,4% dibanding kuartal pertama 2020.

Direktur Utama ALDO, H. Sutanto dalam siaran persnya di Bandung, kemarin mengungkapkan, target pertumbuhan penjualan yang dicanangkan di awal tahun sebesar 30% masih ontrack bila melihat capaian kinerja kuartal I-2021. Selain itu, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku memang berdampak seperti pembatasan pekerja serta pengiriman yang terhambat karena penutupan jalan. Namun, order yang sudah masuk telah mencapai target sehingga perseroan menunggu masa PPKM dapat selesai dan berharap akan kembali normal.

Seiring dengan tren dari bisnis pengiriman (packaging) e-commerce dan kemasan untuk industri fast-moving consumer goods (FMCG) dan food and beverages (F&B), permintaan penjualan produk ALDO turut meningkat. “Kebiasaan baru untuk belanja online dan food delivery yang berlaku pada masyarakat ini membuat penjualan di segmen kertas dan kertas konversi ikut tumbuh signifikan,” lanjutnya

Sutanto melanjutkan, meskipun prospek usaha khususnya brown paper tetap prospektif, namun perseroan sangat prihatin terkait peningkatan penderita Covid-19, sehingga perseroan memutuskan untuk menyalurkan donasi sebanyak 30 divan yang terbuat dari Honeycomb Paper kepada Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung. “Divan tersebut dapat berfungsi sebagai ranjang sementara bagi pasien yang belum mendapatkan kamar rumah sakit,” ujarnya.

Bantuan divan honeycomb paper diserahkan secara langsung pada tanggal 9 Juli 2021 oleh perwakilan HRD ALDO, Dermawan Purba dan diterima oleh perwakilan Tim Donasi RSHS Bandung yaitu Siti Mahmudah dan dr. Dewi Ayu. Produk honeycomb paper yang diproduksi oleh ALDO merupakan kertas yang dibentuk seperti sarang lebah yang dapat digunakan sebagai furnitur, salah satunya dapat dijadikan sebagai divan.

Bahan baku kertas yang digunakan untuk produk honeycomb paper merupakan kertas bekas daur ulang yang dikumpulkan dan diproduksi oleh salah satu anak usaha ALDO, “Semoga dengan saluran bantuan kami dapat membantu penanganan Covid-19 di rumah sakit tersebut. Kami berharap kondisi pandemi Covid-19 cepat pulih seiring dengan sudah adanya vaksin agar perekonomian dapat segera membaik dan turut berdampak positif kepada bisnis kami,” kata Sutanto.

Sebagai informasi, emiten yang bergerak pada bisnis kertas dan bahan kimia yang terintegrasi ini menargetkan pertumbuhan penjualan secara konsolidasi sekitar 30% dan laba bersih naik hingga 40%. Perseroan menyebutkan, target itu menyesuaikan dengan prospek dari bisnis pengiriman yang menggunakan packaging dan kemasan untuk industri fast-moving consumer goods (FMCG) serta food and beverages (F&B) yang tumbuh. “Seiring dengan kebiasaan baru yang berlaku pada masyarakat dan capaian kinerja kuartal I/2021, ALDO optimis dapat mencapai target pertumbuhan penjualan tahun ini,” ujar Herwanto Sutanto.